

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi. Deskriptif korelasi adalah penelitian yang didesain untuk menguji dua atau lebih variabel dalam sebuah kelompok (Swarjana, 2015). Desain ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan tingkat pengetahuan covid-19 terhadap kecemasan pada lansia yang mengalami hipertensi.

Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross Sectional* adalah pengumpulan data dilakukan secara bersamaan pada variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen

### C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

#### 1. Pupolasi Penelitian

Populasi adalah seluruh rangkaian orang, benda atau peristiwa yang diinginkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Swarjana, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Karangmalang Kabupaten Sragen sebanyak 130 lansia.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sub atau bagian dari populasi. Pemilihan sampel atau sampling melibatkan pemilihan sampel dari populasi .Sampel pada penelitian ini adalah lansia (Swarjana, 2016). Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin :

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih (e = 0,1 atau 0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,0025)}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

n = 98,11 dibulatkan menjadi 98 responden

Setelah dilakukan perhitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 lansia

### 3. Teknik Sampling

Menurut Babbie (2006) dan Henry (1990) dalam (Swarjana, 2015), Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi tersebut.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti (Swarjana, 2015).

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipilih oleh berdasarkan ciri dan sifat populasi.

a. Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Berikut kriteria sampel inklusi :

- 1) Lansia dengan hipertensi
- 2) Lansia yang kooperatif
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi (Masturoh & Anggita, 2018). Berikut kriteria sample eksklusi

- 1) Lansia yang sakit saat pengambilan data
- 2) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen

##### 1. Variabel independen

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan

##### 2. Variabel dependen

Variabel dalam penelitian ini yaitu kecemasan

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
<i>Independen</i> Pengetahuan covid-19	Pengetahuan adalah hasil dari tahu informasi yang dipahami oleh lansia tentang covid-19	Kuesioner yang berisi 21 pertanyaan, dengan kategori : 1. Tidak setuju 2. Ragu-ragu 3. Setuju 4. Sangat setuju	Jumlah perhitungan dalam tiga kategori, yaitu: 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : <56%	Ordinal
<i>Dependen</i> Kecemasan	Kecemasan adalah perasaan cemas, khawatir yang timbul saat mengalami ketakutan dan kejadian yang tidak diinginkan	Kuesioner yang berisi 25 pertanyaan yang meliputi 1. Afektif 2. Somatik 3. Kognitif	Jumlah perhitungan dalam tiga kategori yaitu : 1. Sama tidak sekali : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sebagian besar	Ordinal

---

waktu : 2  
4. Setiap waktu :  
3  
Kecemasan sangat  
ringan  
: 0 - 18  
Kecemasan ringan  
: 19 - 37  
Kecemasan sedang  
: 38 - 55  
Kecemasan berat  
: 56 - 75

---

## **F. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden melalui kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi yang tercatat di puskesmas karangmalang kabupaten sragen

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner.

a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur adalah kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 21 pertanyaan. Pengukuran tingkat pengetahuan penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang berbentuk pertanyaan dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan pilihan jawaban “sangat setuju (3), setuju (2), ragu-ragu (1), tidak setuju (0)”. Untuk kuesioner tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu : baik (48%-64%), sedang (35%-47%), kurang (< 35).

b. Kuesioner Geriatric Anxiety Scale (GAS)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Tingkat kecemasan pada lansia dengan hipertensi diukur dengan menggunakan metode GAS. Metode GAS ini dikembangkan oleh Daniel L. Segal. Secara khusus GAS menilai gejala kecemasan afektif, somatik dan kognitif yang semuanya merupakan gejala kecemasan pada lansia. GAS terdiri dari 25 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan ada 4 item jawaban yang harus diberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan penilaian sebagai berikut :

0 : sama sekali tidak

1 : kadang-kadang (1-2 hari dalam seminggu)

2 : sebagian besar waktu (4-5 hari dalam seminggu)

3 : setiap hari/waktu

Dari jawaban yang diberikan akan diperoleh nilai maksimum 90 dan nilai minimal dari jawaban yang diberikan adalah 0.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pengetahuan Covid-19**

Variabel	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah
		Favourabel	Unfavourable	
Pengetahuan covid-19	Cuci tangan	1, 2, 3		3
	Menyentuh wajah	4, 5		2
	Penggunaan masker	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15		10
	Etika batuk dan bersin	16, 17, 18		3
	Physical dan Social distancing	19, 20, 21		4
Jumlah				21

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Kecemasan Geriatric Anxiety Scale (GAS)**

No	Indikator	Jumlah poin
1.	Afektif	8
2.	Somatik	9
3.	Kognitif	8

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) dalam (Masturoh & Anggita, 2018) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas variabel pengetahuan, nilai hitung pada 21 item kuesioner, dengan nilai  $r$  hitung 0,424 – 0,718 artinya kuesioner tingkat pengetahuan tersebut valid karena nilai tersebut lebih besar dari  $r$  tabel (0,361).

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan output "*Reability Statistic*" hasil dari uji reabilitas terhadap 30 lansia adalah diketahui nilai Cronbach Alpha pada kuesioner pengetahuan yaitu 0,894.

Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r dengan  $N = 30$  dicari pada distribusi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar  $>0,361$ . Karena nilai cronbach Alpha ( r hitung)  $0,894 > 0,361$  (r tabel) maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

4. Pemilihan Asisten Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti

a. Kriteria Asisten Penelitian

- 1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti
- 2) Mampu komunikasi dengan baik
- 3) Mengerti penelitian yang akan dilakukan

b. Tugas Asisten Penelitian

Membantu dalam proses penelitian seperti menjelaskan cara mengisi kuesioner, mendampingi dan mampu mengarahkan dalam melakukan tujuan penelitian

## 5. Prosedur Perizinan

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke persuratan universitas ngudi waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin dari instansi ke Bappeda Kabupaten Sragen. Setelah mendapatkan surat balasan dari Bappeda Kabupaten Sragen peneliti mengajukan surat ke Kesbangpol Kabupaten Sragen. Setelah mendapatkan surat balasan dari Kesbangpol Kabupaten Sragen peneliti mengajukan ke Dinkes Kabupaten Sragen. Setelah mendapatkan surat balasan dari Dinkes Kabupaten Sragen peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Karangmalang Sragen untuk melakukan penelitian
- c. Setelah mendapatkan izin dari puskesmas, selanjutnya peneliti meminta data lansia dan koordinasi dengan bidan desa puskesmas karangmalang

## 6. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti ini dilakukan di puskesmas karangmalang kabupaten sragen
- b. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan kepada responden tentang jalanya kegiatan penelitian
- c. Sebelum membagikan kuesioner peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian peneliti menjelaskan *informed consed* pada responden
- d. Responden yang setuju atau tidak setuju diharapkan menandatangani dilembar persetujuan

- e. Kemudian responden diberikan kuesioner untuk diisi dan setelah mengisi dikumpulkan lagi ke peneliti
- f. Kemudian peneliti melakukan analisis data dan penyusunan laporan dari hasil penelitian

## **G. Etika Penelitian**

### *1. Informed consent*

Lembar persetujuan untuk responden sebelum memberika kuesioner. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada responden, setelah mengetahui maksud dan tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Seteah responden bersedia maka peneliti akan memberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan yang sudah diberikan

### *2. Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden di lembar pengumpulan data guna untuk menjaga kerahasiaan responden, cuku dengan menulis dengan kode atau inisial pada lembar kuesioner

### *3. Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang di berikan oleh responden dan di gunakan untuk kepentingan penelitian. Etika ini bertujuan agar responden merasa nyaman karena privasinya dijaga

#### 4. *Benefeciency*

Prinsip dari etika ini yaitu memberika keuntungan kepada responden, keuntungan yang diperoleh responden adalah mendapatkan pengetahuan tentang covid-19 dan cara pencegahanya agar dapat mengurangi kecemasan

#### 5. *Non maleficiene*

Penelitian yang dilakukan pada responden tidak mengandung unsur merugikan serta memperburuk kondisi respnden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan responden

#### 6. *Justice*

*Justice* adalah keadilan. Dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk bersikap adil disetiap responden dan tidak membeda-bedakan satu sama lain

### **H. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data. Tahapan pengolahan data yang harus dilakukan sebagai berikut :

#### 1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya (Masturoh & Anggita, 2018). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden meliputi kelengkapan jumlah responden, kesalahan pengisian jawaban. Peneliti

melakukan editing ditempat penelitian apabila ada kekuarangan segera dilengkapi

## 2. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing variabel. Pemberian skor untuk variabel tingkat pengetahuan yaitu :

### a. Skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yaitu :

- 1) Tidak setuju : 0
- 2) Ragu-ragu : 1
- 3) Setuju : 2
- 4) Sangat setuju : 3

### b. Skor pada kuesioner kecemasan GAS yaitu :

- 1) Tidak pernah : 0
- 2) Kadang-kadang : 1
- 3) Sebagian waktu besar : 2
- 4) Setiap waktu : 3

Hasil skor pada kuesioner GAS sebagai berikut :

- 1) 0 – 18 : kecemasan sangat ringan
- 2) 19 - 37 : kecemasan ringan
- 3) 38 - 55 : kecemasan sedang
- 4) 56 - 75 : kecemasan berat

## 3. *Coding*

Coding dapat dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan berupa kode angka. Sehingga memudahkan untuk

memasukan data ke komputer. Kode untuk masing-masing variabel pada penelitian yaitu :

a. Variabel tingkat pengetahuan

- 1) Tidak setuju : kode 0
- 2) Ragu-ragu : kode 1
- 3) Setuju : kode 2
- 4) Sangat setuju : kode 3

b. Variabel kecemasan

- 1) Kecemasan ringan : kode 1
- 2) Kecemasan sedang : kode 2
- 3) Kecemasan berat : kode 3
- 4) Kecemasan panik : kode 4

c. Kode Jenis kelamin

- Laki-laki : kode 1
- Perempuan : kode 2

d. Kode usia

- Usia 60-65 : kode 1
- Usia 66-70 : kode 2
- Usia 71-75 : kode 3
- Usia 76-80 : kode 4

e. Kode pendidikan

- Tidak sekolah : kode 1
- Dasar (SD-SMP) : kode 2

Menengah (SMA/SMK) : kode 3

Tinggi (Sarjana S1/D3) : kode 4

#### 4. *Tabulasi*

Peneliti menyusun data dari hasil scoring dan coding ke dalam tabel tabulasi data untuk mempermudah analisis data

#### 5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam computer suatu program atau system tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mempercepat proses analisa data

#### 6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data kedalam komputer setelah tabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisa data

#### 7. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukan ke dalam program SPSS, peneliti dapat memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam pengolahan data sudah selesai atau melakukan pengecekan kembali apakah terjadi kesalahan atau tidak saat memasukan data

### **I. Analisa Data**

#### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari penelitian. Pada analisis univariat ini akan mendiskripsikan

variabel independen yaitu tingkat pengetahuan covid-19, sedangkan variabel dependen yaitu kecemasan pada lansia.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Sebelumnya dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *kormogolof smirov* karena responden  $> 50$ . Hasil uji didapatkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  sehingga data dikatakan tidak normal. Uji bivariat dua variabel dengan skala data ordinal dan distribusi data tidak normal menggunakan uji *spearman rank*.

Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ( $p = 0,05$ ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dari hasil penelitian ini yaitu jika nilai *p-value*  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan covid-19 terhadap kecemasan lansia